

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas kasih dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Studi Teologis Motif Pembacaan Kitab Injil Dengan Berdiri Dalam Liturgi Gereja Toraja”**. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk mencapai gelas Sarjana Teologi di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan arahan dan bimbingan dari bebrbagai pihak. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kepada Bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja beserta seluruh civitas akademika.
2. Kepada Bapak Dr. Ismail Ringgi' selaku Wakil Rektor I yang telah mengupayakan berjalannya proses akademik di Kampus IAKN Toraja yang juga dirasakan oleh penulis selama menempuh Pendidikan.
3. Kepada Bapak Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.Si selaku Wakil Rektor II yang telah berupaya untuk memfasilitasi Pembangunan di kampus IAKN Toraja yang dapat digunakan oleh penulis.
4. Kepada Bapak Dr. Setrianto Tarrapa selaku Wakil Rektor III IAKN Toraja sekaligus menjadi orang tua penulis di bidang kemahasiswaan dan

memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mengembangkan talenta termasuk penulis dalam bidang organisasi.

5. Kepada Bapak Syukur Matasak, M.Th, selaku Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen (FTSK) Institut Agama Kristen Negeri Toraja yang selalu memberikan nasehat maupun teguran yang membangun bagi penulis selama menjalani Pendidikan dengan sebaik-baiknya.
6. Kepada Bapak Fajar Kelana, M.Th selaku Wakil Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen (FTSK) yang selalu memberikan motivasi dan nasihat yang membangun bagi penulis selama menempuh Pendidikan.
7. Kepada Bapak Darius, M.Th, selaku Kordinator Prodi Teologi Kristen yang telah memberi saran, arahan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th, selaku pembimbing I dan Bapak Roby Marrung, M.Th selaku pembimbing II yang tidak lelah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama mengerjakan penyusunan skripsi ini.
9. Kepada Bapak Dr. Abraham S. Tanggulangan, M.Si selaku dosen penguji I bersama Bapak Hardi Saputra, M.Th selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta menguji skripsi penulis.

10. Kepada Bapak Dr. Amos Susanto, selaku dosen perwalian yang selalu setia mengarahkan, membimbing dan mendampingi selama melaksanakan Pendidikan di IAKN Toraja.
11. Kedua orang tua penulis Alm. Ariel Mangoting dan Maria Sipa'Londonong Allo atas segala kasih dan sayang yang diberikan dalam membesarkan, membimbing dan mendoakan penulis sehingga penulis mampu berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Untuk Alm bapak dan ibu penulis, skripsi ini penulis persembahkan, kesuksesan dan segala hal yang baik kedepannya penulis dapatkan adalah karena dukungan doa dan kerja keras beliau.
12. Bapak Dr. Rama Tulus Pilakoannu dan Angel Cristiani S.Th yang telah mendukung , mengarahkan dan memberi masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Bapak Pdt. Dr. Alfred Yohanes Rantedatu Anggui, M.Th, Pdt. Dr. Christian Tanduklangi, M. Th, dan Pdt. Daud Palelingan, S.Th, MM sebagai informan yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan informasi sekaitan dengan topik skripsi penulis sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.

14. Saudara penulis, yaitu Yogie Mangoting dan Chlaudia Mangoting terimakasih sudah berbagi kasih bahkan suka dan duka telah dilalui bersama dalam menjalani proses kehidupan.
15. Sahabat-sahabat penulis Novayanti, Milarti, Desti, Indri, Terimakasih untuk setia dukungan doa dan semangat yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Terimakasih sudah berbagi cerita baik dalam suka maupun duka, kalian adalah orang yang paling baik sehingga itu penulis bersyukur dapat dipertemukan dengan kalian.
16. Teman seperjuangan KKN (Kuliah Kerja Nyata), terimakasih sudah mewarnai masa-masa akhir semester penulis di IAKN Toraja. Bagi teman-teman seperjuangan KKL (Kuliah Kerja Lapangan), yang sudah berbagi kasih baik dalam suka maupun duka pelayanan hingga penulis mendapatkan pelajaran baru dan berharga.
17. Penulis berterimakasih kepada Gereja Toraja Jemaat Buntu Masakke yang selalu setia mendukung penulis dalam menyelesaikan Studi di kampus.
18. Penulis juga berterimakasih kepada Kantor Sinode Gereja Toraja yang telah menerima saya untuk datang penelitian.

19. Dan tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada para dosen dan para Staf kampus IAKN-T, yang telah mengajar penulis bahkan selalu setia memberikan dukungan dan arahan yang terbaik selama proses perkuliahan, tanpa mereka penulis tidak dapat sampai pada saat ini. Terimakasih untuk setiap proses yang telah diberikan.

Karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, penulis menyadari sebagai manusia biasa bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ditemukan dalam skripsi ini. Mereka juga bersedia menerima kritikan dan saran yang bermanfaat. Terakhir, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi orang-orang yang membacanya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gereja yang berkembang dan bertumbuh memiliki aturan yang ada di dalamnya tata ibadah dan liturgi. tujuan mengatur langsungnya ibadah atau pujian dengan baik. Dalam liturgi sering dipandang sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dalam ibadah dan dapat dijadikan sebagai sarana untuk membimbing jemaat dalam menyampaikan firman Tuhan. Pemberitaan firman Tuhan bukan hanya pembacaan Alkitab atau khotbah tetapi juga melalui nyanyian.¹

Secara etimologi dalam bahasa Yunani *leitourgia* berasal dari dua kata, yakni *ergon* dan *laos*. *Leitos* berarti umat, rakyat dan *ergon* yang artinya pembuatan tugas atau pekerjaan. Dari dua kata ini (*ergon* dan *laos*) diambil dari kehidupan Yunani Kuno, yang merupakan kerja nyata rakyat kepada bangsa dan Negara. Jadi pada mulanya kata liturgi tidak berhubungan dengan penyembahan dan juga sebuah sarana pengudusan dan jemaat diharapkan memelihara kekudusannya sampai akhir.

Perkembangan zaman kini semakin maju, dapat dilihat ada pembaharuan terjadi pada penggunaan liturgi Gereja Toraja. Pembaharuan terjadi dalam ibadah mengenai pembacaan Alkitab yang dibaca. Sebelumnya hanya membaca 1 atau 2 perikop, pada sidang sinode Am tahun 2016. Dalam rangkaian liturgi

¹*Membangun Jemaat Tahun 2015* (Toraja Utara: Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja, 2014).

ibadah ibadah hari minggu Gereja Toraja pembacaan Alkitab sudah terdiri menjadi 4 bacaan yang disebut leksionari. Pembacaan menurut leksionari yang digunakan Gereja Toraja dibagi menjadi empat bacaan diantaranya Perjanjian Lama, Pembacaan Mazmur, surat-surat dalam Perjanjian Baru dan Kitab Injil.²

Hal yang terlihat cukup unik ada pada salah satu pembacaan kitab Injil dengan sikap berdiri, sedangkan keempat kitab lainnya dibaca dengan sikap duduk. Dengan sikap seperti ini terlihat dalam pemahaman harfiah, hanya kitab Injil yang disambut dengan sikap berdiri saat dibaca. Berbeda dengan ketiga kitab lainnya yang hanya merupakan dari bacaan firman Tuhan. Dalam lingkup Gereja Toraja, pembaharuan liturgi yang sekarang bukanlah suatu cara mengenai perlunya pembaharuan dalam liturgi.³

Kitab Injil adalah kabar keselamatan dari Yesus Kristus, kata Injil dihubungkan dengan empat kitab-kitab Injil yang menempati bagian pertama dari Alkitab Perjanjian Baru, Injil Matius, Markus, Lukas dan Yohanes. Sesuai dengan arti kata Injil yang berasal dari kata Yunani *euangelion* yang berarti “Kabar Baik,” keempat kitab Injil itu adalah cerita yang merupakan kabar baik.

Hal ini merupakan fenomena yang cukup menarik perhatian gereja yang menerapkan juga hal membaca Injil dengan cara berdiri. Melalui pra penelitian, penulis mengamati bahwa warga jemaat hanya sekedar melakukan prosesi berdiri ketika membaca Injil, tanpa memahami makna dari sikap berdiri ketika

²Buku Liturgi Gereja Toraja (Toraja Utara: PT. Sulo, 2017), 42

³Buku Liturgi Gereja Toraja (Toraja Utara: PT. Sulo, 2017), 1

membaca Injil. Injil begitu disambut dengan sikap berdiri saat dibacakan, terlihat bahwa Injil menjadi kitab istimewa dari bagian pembacaan Alkitab ibadah hari minggu. Jadi terlihat disini bahwa Injil lebih dihormati dibanding dari kitab lainnya yang juga dibaca dan sebenarnya sama dengan Injil yang seharusnya disambut setara dengan Injil. Berbeda dengan kitab lain dan di dalam ibadah rambu tuka', rambu solo' dan ibadah rumah tangga yang kitab Injil itu Ketika dibacakan jemaat hanya mengambil posisi duduk.

B. Fokus Masalah

Penelitian terdahulu adalah warga gereja hanya sekedar melakukan prosesi berdiri ketika membaca Injil tanpa memahami makna dari sikap berdiri ketika membaca kitab Injil. fokus masalah dalam penelitian ini adalah melihat dengan analisis tentang cara membaca kitab Injil yang dilakukan dengan cara berdiri dan tidak dilakukan terhadap 2 bacaan Alkitab lainnya dalam liturgi gereja Toraja dalam ibadah hari minggu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah: bagaimana pemahaman para petinggi Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja tentang Studi Teologis Motif Pembacaan Kitab Injil dalam Liturgi Gereja Toraja?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pemahaman warga Gereja Toraja tentang membaca kitab Injil.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memiliki manfaat teoritis dan praktis berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Ini adalah keuntungan dari penelitian :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan sebagai referensi atau petunjuk bagi mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Kristen (IAKN) Toraja untuk melakukan penelitian dan sebagai pengembangan ilmu praktika di dalam mata kuliah liturgi.

2. Manfaat praktis

Memberikan pemahaman bagi mahasiswa maupun masyarakat umum mengenal Studi Teologis Pembacaan kitab Injil dalam liturgi Gereja Toraja

F. Sistematika penelitian

Sistematika penulisan ini terdiri dari:

BAB I

BAB II adalah kajian pustaka, pada bab ini akan membahas tentang teori-teori untuk membantu dalam proses penelitian yang berisi tentang pengertian liturgi, sejarah liturgi, liturgi sebagai simbol, sejarah leksionari, liturgi gereja Toraja, Leksionari menurut pemahaman Gereja Toraja, pengertian kitab Injil.

BAB III berisi tentang jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, Teknik pengumpulan data, narasumber/Informan, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data, jadwal penelitian.

BAB IV hasil penelitian dan analisis data. Dalam bab ini berisi tentang pemaparan hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian. Sedangkan Bab V adalah penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.